

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Supremasi kulit putih bukan hanya ideologi yang menekankan pada dominasi orang kulit putih terhadap aspek-aspek kehidupan seperti politik, ekonomi dan budaya, melainkan juga pada bentuk yang kompleks dari dikonstruksinya gagasan mengenai perbedaan ras di dalam masyarakat. Kolonialialis Eropa menggunakan ras sebagai pembeda antara satu kelompok dari kelompok lainnya. Mereka juga menekankan bahwa dengan adanya perbedaan tersebut, ras orang kulit putih menjadi lebih unggul atau superior dari ras lainnya. Gagasan superior dan inferior ini tidak hanya berlaku terhadap ras kulit putih terhadap ras lainnya seperti ras kulit hitam. Namun, hal ini juga berlaku di kalangan ras kulit putih itu sendiri. Salah satu kulit putih dapat menjadi superior dari kulit putih lainnya. Hal ini disebabkan oleh orang kulit putih tersebut memiliki status sosial ataupun kekuasaan lebih sehingga kondisi ini mampu membuat mereka menjadi representatif dari mayoritas kulit putih bahkan membatasi kehidupan kulit putih lainnya.

Dalam *The Underground Railroad*, ideologi supremasi kulit putih direpresentasikan dalam berbagai bentuk khususnya tindakan-tindakan yang dilakukan oleh orang kulit putih dalam mempertahankan ideologi tersebut. Dalam mempertahankan ideologi supremasi kulit putih, para pemilik budak melarang orang kulit hitam untuk berbuat berbagai hal. Oleh karena itu, mereka menciptakan

surat pencarian, membentuk penangkap budak hingga menentapkan peraturan-peraturan untuk membatasi kehidupan mereka.

Walaupun demikian, tidak semua orang kulit putih mempunyai pandangan yang sama terhadap ideologi supremasi kulit putih. Sebagian dari mereka justru menentang dan bergabung dengan orang kulit hitam yang berhasil melarikan diri dari perkebunan dengan membentuk kelompok yang disebut the underground railroad. Underground railroad bertugas untuk membantu orang kulit hitam untuk melarikan diri dari perkebunan di Amerika bagian selatan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik serta kebebasan di Amerika bagian utara.

## 5.2 Saran

Penelitian ini menggunakan teori supremasi kulit putih dari Ansley (1988) dan teori mengenai ras dari Ashcroft (2007) yang didukung oleh teori fokalisasi dari Bal (2009). Dalam penelitian ini, masih terdapat berbagai aspek dan isu yang belum teridentifikasi sehingga pembaca dapat menggali lebih dalam aspek dan isu lainnya untuk dijadikan penelitian berikutnya. Acuan teori yang lebih mendalam khususnya mengenai isu-isu poskolonial juga akan sangat berpengaruh terhadap analisis suatu isu di dalam novel. Salah satu isu yang berkaitan dengan penelitian ini dan belum teridentifikasi secara mendalam adalah isu mengenai opresi yang dilakukan oleh orang kulit putih terhadap orang kulit hitam di perkebunan Amerika bagian Selatan begitu juga sudut pandang lain yang bisa memperkuat adanya isu tersebut didalam novel *The Underground Railroad*.